



# IMPLEMENTASI IHR (2005) & GHSA

dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes.  
Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan

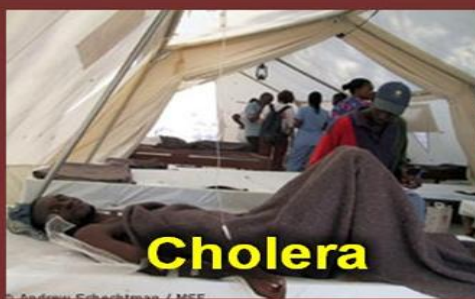
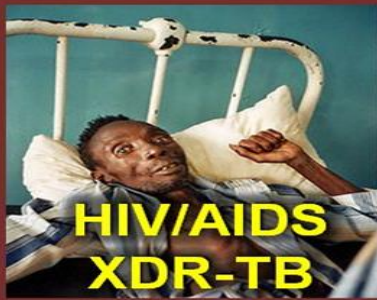
SEMINAR NASIONAL  
*GLOBAL HEALTH SECURITY AGENDA (GHSA)*  
JAKARTA, 28 MARET 2016



# Dunia hanya satu

- Mengapa kita harus peduli terhadap global maupun national health security ?
- Munculnya ancaman adanya emerging maupun re-emerging infectious diseases, globalisasi dan penyakit tidak mengenal batas wilayah. Ancaman dapat berupa agen biologi maupun kimia dan dampaknya bukan hanya pada sisi kesehatan namun juga pada ekonomi. Ini semua memerlukan pendekatan multisektor.

# Kejadian Dunia berkaitan kesehatan : 1980-2009



**Impact on health, economy, security**

# Kenapa Global Health Security penting ?

- Transportasi yang sangat mudah antar negara. Globalisasi = borderless
- Tidak ada satupun negara yang dapat menangani kesehatan global yang mampu sendiri menangani GHS
- The keadaan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi dengan keadaan ekonomi masyarakat di negara tersebut.

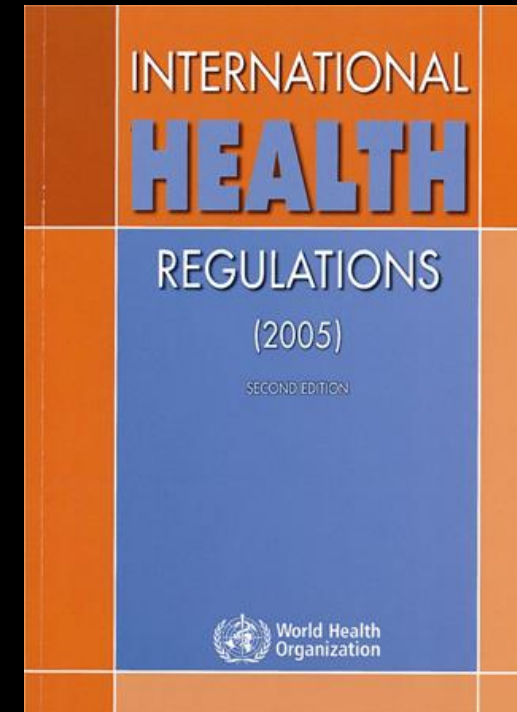


- 11 tahun yang lalu SARS menghabiskan \$30 Milyar dalam 4 bulan.
- Anthrax di tahun 2001 menular ke 22 people, 5 org meninggal, habis lebih dari \$1 Milyar.
- Di 2009 H1N1 influenza pandemi, 284,000, meninggal pada tahun pertama.
- 1 penderita Mers CoA, di korea.

Perlu ada suatu sistem pengamanan DUNIA/GLOBAL, menjamin keselamatan dunia, IHR 2005

# The International Health Regulations (IHR)

- Merupakan kesepakatan negara negara anggota WHO untuk memiliki kemampuan deteksi dini dan respons yang adekuat terhadap setiap ancaman kesehatan masyarakat yang berpotensi menyebar antar negara didasarkan pada sistem surveilans nasional yang telah ada di masing-masing negara serta peraturan perundangan yang berlaku pada negara masing-masing
- Keefektifan IHR memerlukan kerja sama\_\_international, multisektoral dan multilevel dalam kesiapan dan kesiagaan operasional
- Diperlukan kemampuan tindak ditingkat lokal dan global.





# Kompetensi Inti yang dibutuhkan IHR

Ada 8 kapasitas inti yang harus dimiliki oleh masing-masing negara, yaitu :

1. **legislasi - kebijakan,**
2. **koordinasi,**
3. **surveilans,**
4. **kesiapsiagaan,**
5. **respons,**
6. **komunikasi risiko,**
7. **sumber daya manusia**
8. **laboratorium.**

**Dalam 3 tingkatan :  
Nasional, intermedial, di  
komunitas**

# Harusnya sudah cukupkah ???

- EBOLA MENYADARKAN DUNIA.....IHR 2005, TIDAK BERFUNGSI, TIGA NEGARA DI AFRIKA EPIDEMI, MUNCUL ZIKA, what next
- IHR 2005 SUDAH DILAKSANAKAN TETAPI ..... GAGAL... IHR 2005 FAIL (BRUCE AYLWARD, 2016)
- SISTEM KESEHATAN TIDAK ADA, KOORDINASI TIDAK BERJALAN, TIDAK SEMUA NEGARA MENJALANKAN ATAU KOMPETENSI YANG SAMA
- TIDAK ADA SUMBER DAYA YANG MENDUKUNG





# Global Health Security Launch February 13, 2014

**“This is not just a health challenge; it's a security challenge as well. Infectious diseases -- whether naturally occurring, deliberate or accidental -- have the potential to cause enormous damage in terms of lives lost, economic impact and ability to recover, just as with nuclear, chemical, or cybersecurity attacks**

***--Secretary Sebelius, Secretary Kerry, and Assistant to the President  
Lisa Monaco, February 2014***




**“This [the Global Health Security Agenda] is indeed a timely initiative. It raises the political profile of the threat from emerging and epidemic-prone diseases. And it energizes efforts to improve health security...in line with WHO International Health Regulations...”**

***--World Health Organization  
Director General Margaret Chan  
February 13, 2014***





# Pernyataan Bersama Presiden RI dan Presiden AS

- Kedua presiden memahami pentingnya memperluas kerjasama di bidang kesehatan dan membangun kapasitas guna mencegah, mendeteksi dan menindaklanjuti tantangan kesehatan global, termasuk ancaman epidemi.
- 
- Melihat peningkatan kerjasama di bidang ini, kedua negara memiliki komitmen untuk membuat perjanjian pada bidang kesehatan yang akan mampu memberikan landasan dan arah di masa mendatang.
  - AS menyambut baik kepemimpinan Indonesia pada inisiatif lima tahunan agenda keamanan kesehatan dunia (*GHSA*) yang bertujuan untuk mencapai target yang telah disepakati bersama, termasuk memimpin *Steering Group GHSA* pada tahun 2016.

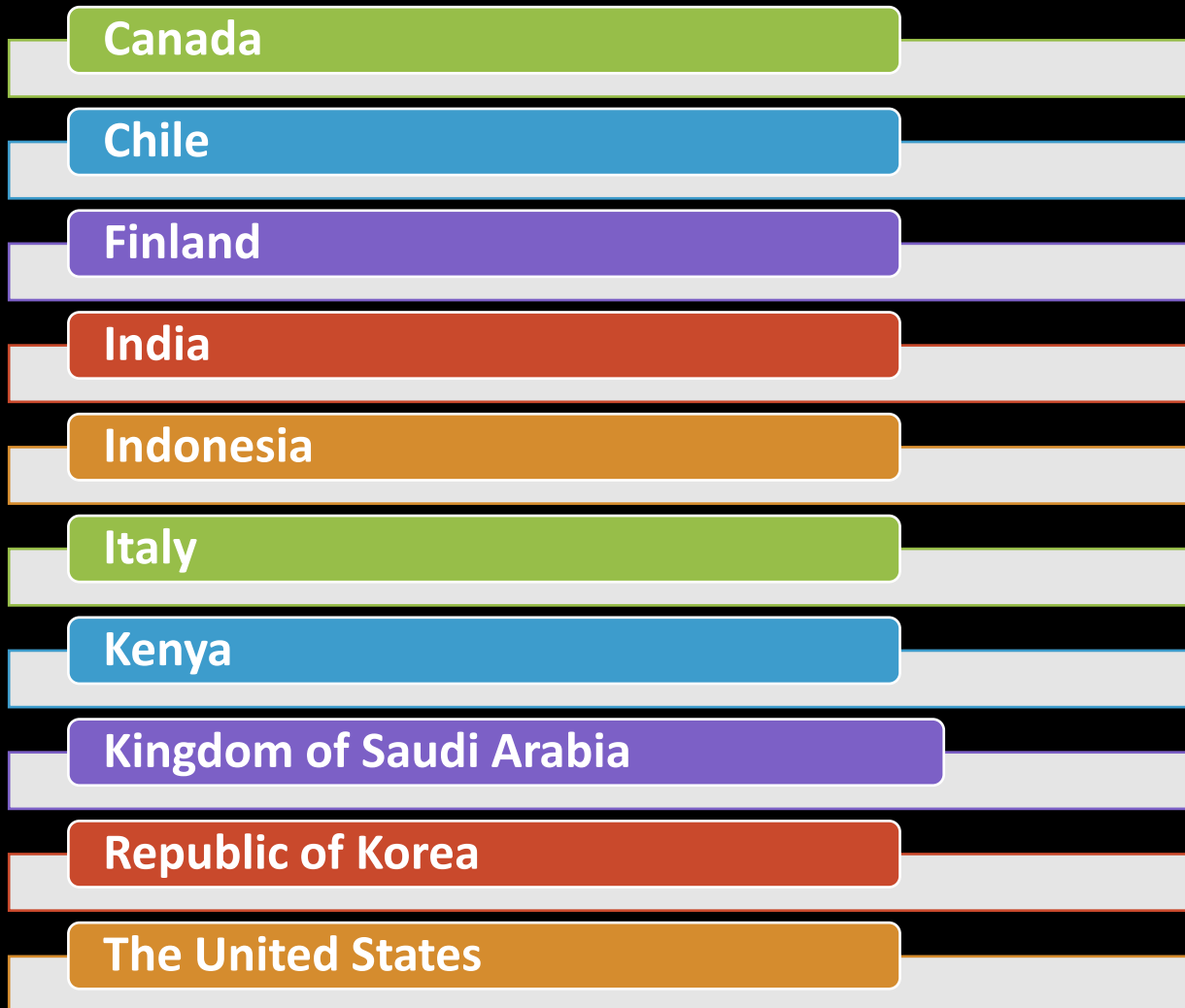


# Global Health Security Agenda Objectives

- ***Prevent Avoidable Epidemics***
  1. Prevent the emergence and spread of antimicrobial drug resistant organisms and emerging zoonotic diseases and strengthen international regulatory frameworks governing food safety.
  2. Promote national biosafety and biosecurity systems.
  3. Reduce the number and magnitude of infectious disease outbreaks.
- ***Detect Threats Early***
  4. Launch, strengthen and link global networks for real-time biosurveillance.
  5. Strengthen the global norm of rapid, transparent reporting and sample sharing in the event of health emergencies of international concern.
  6. Develop and deploy novel diagnostics and strengthen laboratory systems.
  7. Train and deploy an effective biosurveillance workforce.
- ***Respond Rapidly and Effectively***
  8. Develop an interconnected global network of Emergency Operations Centers and multi-sectoral response to biological incidents.
  9. Improve global access to medical and non-medical countermeasures during health emergencies.



# Anggota GHSA Steering Group



## Troika saat ini



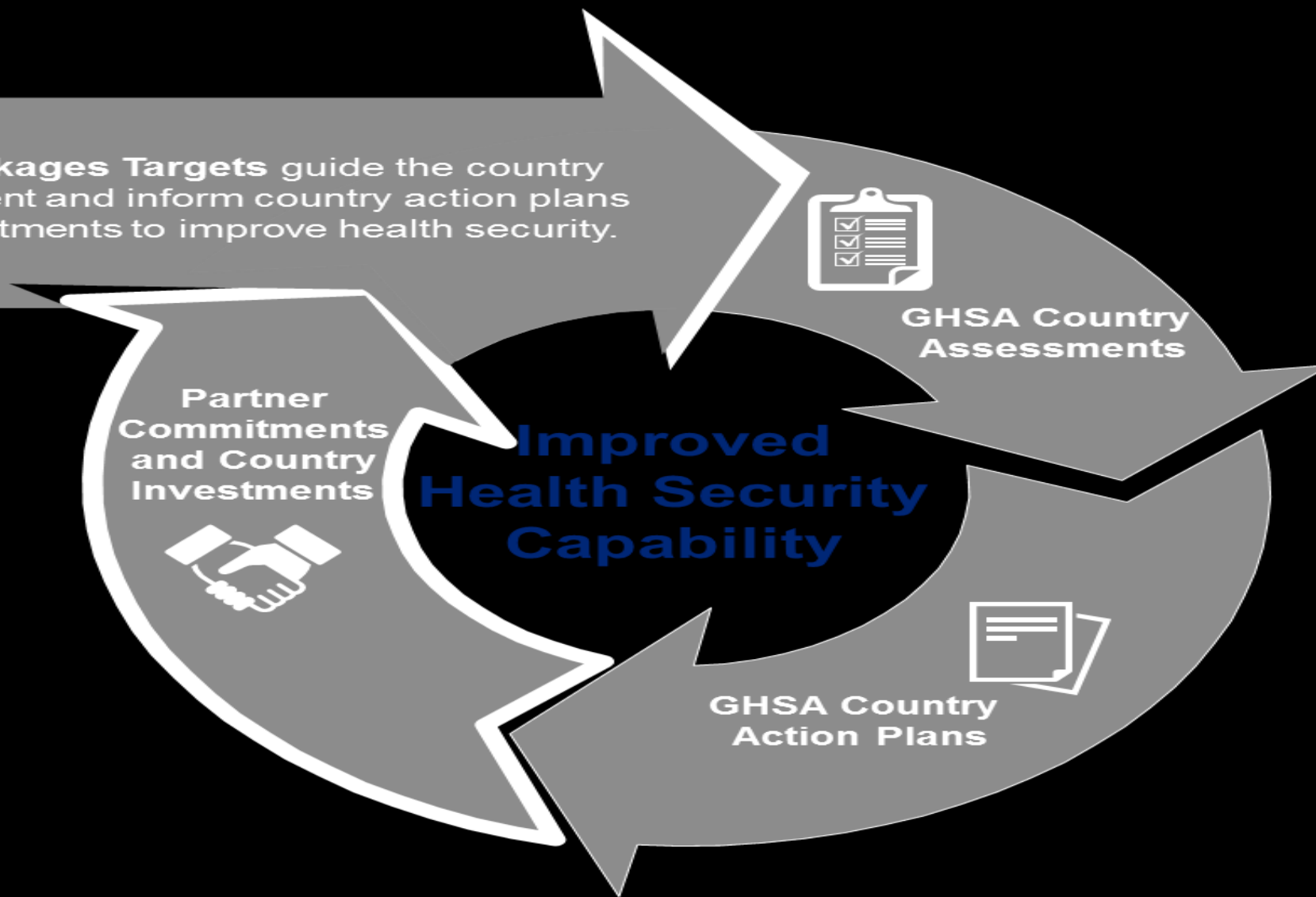


# Negara anggota GHSA

Australia	Georgia	Kenya	Saudi Arabia	Uganda
Azerbaijan	Germany	Liberia	Sierra Leone	Ukraine
Canada	Ghana	Malaysia	Singapore	United Arab Emirates
Chile	Guinea	Mexico	South Africa	United Kingdom
China	India	Netherlands	Spain	United States
Colombia	Indonesia	Norway	Sweden	Vietnam
Denmark	Israel	Pakistan	Switzerland	Yemen
Ethiopia	Italy	Peru	Tanzania	Zimbabwe
Finland	Japan	Portugal	Thailand	
France	Jordan	Republic of Korea	Turkey	

# GHSA core idea - to boost national capacities

**GHSA Action Packages Targets** guide the country capacity assessment and inform country action plans and partner commitments to improve health security.



# IHR (2005) and GHSA

## IHR (2005)

1. Legislation, Policy & Financing
2. Risk communication
3. Coordination and NFP Communication
4. Points of Entry
5. Food Safety
6. Chemical Events
7. Radiological Emergencies

1. Surveillance
2. Laboratory
3. Preparedness
4. Response
5. Zoonotic diseases
6. Human Resources

## GHSA

1. Prevent AMR
2. Vaccination Programs
3. Nosocomial infection control
4. Regional bio surveillance hubs
5. Sample sharing
6. Novel diagnostics
7. Sharing medical countermeasures and personnel



# Perbedaan yang menyolok

- Lebih intens, dalam kerjasama melibatkan non kesehatan (kesehatan hewan, pertahanan, keuangan, swasta, LSM dan banyak lagi) disemua level
- Eksternal monitoring yang dikaitkan dengan pergerakan sumber daya untuk mengatasi gap, kesinambungan yang penting. Di IHR self assessment.
- Jelas siapa yang bertanggung jawab, lintas sektor, lintas unit



# What next

- IHR -2005 sedang di revisi, setelah 1 dekade di laksanakan.
- GHSA mendorong eksternal reviewer, ditingkatkan. Tahun ini 4 tahun, harusnya Indonesia juga maju
- Membangun kapasitas reviewer
- Beri masukan untuk JEE, pendekatan masih IHR
- Operasional :
  - Bangun early warning system
  - Bangun command center yang kuat dan lintas sektor
  - Kuatkan risk based management (tmsk pelaporan)
  - Bentuk jaringan pelayanan yang kuat





# Joint External Evaluation (JEE) Tools

- Instrumen penilaian berdasarkan kerangka GHSA – IHR 2005
- Bertujuan untuk menilai kemampuan negara dalam mencegah, mendeteksi dan menanggulangi ancaman kesehatan masyarakat
- Prinsip prinsip assessment:
  - Secara sukarela dan ada permintaan negara yang akan dinilai
  - Pendekatan multi sectoral baik tim eksternal maupun negara yang dinilai
  - Proses berbagi informasi dan dilaksanakan secara terbuka
  - Dilaksanakan untuk memberi masukan dan bukan supervisi
  - Identifikasi tantangan yang dihadapi negara
  - Memberikan solusi dan masukan jika diminta oleh negara bersangkutan
- JEE diujicobakan di beberapa negara GHSA seperti Tanzania, Ethiopia, Bangladesh, Mozambique, US, dll.



# Indonesia: GHSA Meetings 2016





# Indonesia: GHSA Related Meetings 2016

22-23 March, Lyon  
High Level Conference on Global Health Security : Solutions for Strengthening States' Capacities under the IHR

16 April, Tokyo  
The Tokyo Meeting of Health Ministers on Antimicrobial Resistance

April, London (tbc)  
AMR Research Meeting

May, Rome (tbc)  
FAO Council Meeting

September, New York (tbc)  
AMR Meeting at UN General Assembly



TERIMAKASIH